

Analisis ROA, ROE, dan NPM dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk.

Kenya Prima Khaulika¹, Tegar Satrio Wibowo^{2*}

Trisakti School Of Management

tegarsatrio23@gmail.com

*Corresponding Author:

ARTICLE INFO

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Received : 04, June

Revised : 12, June

Accepted : 19, June

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan atas penelitian ini adalah sebagai acuan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan Alkindo Naratama Tbk melalui laporan keuangan tahunan dalam 5 tahun terakhir yakni sejak tahun 2019 hingga tahun 2023. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis ini menguntungkan bisnis karena kontribusi dan seberapa pentingnya laporan keuangan dalam proses mengevaluasi kinerja keuangan bisnis dalam pengambilan keputusan di masa depan atau prospektif.

Manfaat penting dari evaluasi kinerja keuangan perusahaan bagi manajemen adalah untuk mengelola kinerja organisasi, mendukung dalam proses pengambilan keputusan, proses dalam mengidentifikasi kebutuhan training dan dalam pengembangan karyawan, memberikan feedback kepada karyawan mengenai bagaimana pemimpin dapat mengevaluasi kinerjanya dan menciptakan dasar untuk mendistribusikan penghargaan kepada karyawan.

PENDAHULUAN

Saat ini keadaan perekonomian dapat diwarnai oleh persaingan global yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelangsungan keadaan perusahaan. Pelaku usaha harus mampu menjaga keberlangsungan usahanya dan harus mampu menjadi lebih unggul dalam persaingan dengan pelaku usaha lainnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan dan keberlanjutan usahanya dan memenangkan persaingan apapun sangat dipengaruhi oleh posisi keuangan dari perusahaan bersangkutan.

Alat yang digunakan dalam upaya untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melalui laporan keuangan tahunan. Pelaporan keuangan adalah subjek terpenting dalam sebuah bisnis. Dalam laporan keuangan terdapat tiga jenis laporan, pertama adalah neraca yang mampu

memberikan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan modal. Kedua, laporan laba rugi yang memberikan informasi tentang operasional perusahaan, dan ketiga, laporan arus kas yang memberikan informasi tentang keadaan perusahaan. arus kas masuk dan keluar.

Laporan keuangan yang disusun oleh pegawai bersifat umum dan merupakan alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan eksternal meliputi pemegang saham, kreditor, analis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai lembaga pemerintah. Pengguna eksternal adalah investor, kreditor dan jasa perpajakan (Mulyadi, 1993).

Untuk menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, diperlukan beberapa pertimbangan ketika mengevaluasi penggunaan analisis laporan keuangan. Analisis yang tepat diperlukan untuk mendapatkan gambaran akurat mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini objek yang akan digunakan adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya Perusahaan Alkindo Naratama Tbk dengan laporan keuangan tahun 2019 sampai tahun 2023. PT. Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang terutama memproduksi produk kertas konversi. PT. Alkindo Naratama bergerak dalam industri tekstil.

Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) didirikan pada tanggal 31 Januari 1989 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994. Alkindo Naratama Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2011. Produk industri cangkkih, dalam negeri dan ekspor pada industri dasar dan kimia.

A. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat itu atau selama jangka waktu tertentu Kasmir (2013: 7). Dari pengertian tersebut, pelaporan keuangan merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan keuangan serta hasil operasi atau kinerja yang dicapai suatu perusahaan.

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberi informasi yang diperlukan mengenai posisi keuangan perusahaan, hasil operasi, dan perkembangannya yang berguna bagi sebagian besar pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009: 3). Informasi tersebut digunakan sebagai faktor pengambilan keputusan, baik oleh pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan

Menurut Sujarweni (2016: 80-89) Jenis laporan keuangan meliputi :

- a) Neraca (Balance Sheet)

Neraca merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu perusahaan yang didalamnya meliputi Asset, Liabilities, serta Equity pada periode tertentu.

b) Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Income Statement adalah laporan yang disusun secara sistematis, yang didalamnya berisikan pendapatan yang telah diperoleh suatu bisnis lalu dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses bisnis tersebut dalam periode tertentu (Revenue - Expense).

c) Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Retained Earnings)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat penambahan atau pengurangan modal awal selama jangka waktu tertentu. Perubahan ini dapat terjadi karena keuntungan atau kerugian usaha, penarikan modal pribadi pemilik, atau penambahan modal oleh pemilik.

d) Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan gambaran penggunaan kas dalam tiga aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas mencakup aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Financial).

e) Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to the Financial Statements)

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan atau catatan yang ditambahkan untuk menjelaskan laporan keuangan kepada pembaca. Isi pengungkapan laporan keuangan mencakup alokasi laporan keuangan yang digunakan dalam transaksi yang diperlukan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal bersih.

Berikut ini beberapa keuntungan dari laporan keuangan:

- a) Memberi informasi perihal besarnya jumlah dari asset dan macam-macam asset yang dimiliki perusahaan,
- b) Memberi informasi perihal besarnya kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan dan jenis-jenis dari kewajiban serta modal tersebut,
- c) Memberi informasi perihal besarnya biaya yang telah atau sudah didistribusikan selama periode tersebut,
- d) Memberi informasi perihal hasil dari operasional selama masa pengurusan perusahaan dalam suatu periode.

B. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dimana hasil dari rasio keuangan

ini akan menunjukkan dengan jelas status kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi, pelaporan keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka yang lain. Hasil rasio keuangan tersebut menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan bersangkutan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen laporan keuangan lainnya. Lalu ada data satu periode atau lebih (Hansen & Mowen, 2001).

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas juga mempunyai manfaat untuk menyatakan dan memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban tersebut kepada pihak internal maupun eksternal.

- 1) Current Ratio: kemampuan perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan kewajiban atau utang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- 2) Quick Ratio: mengukur ukuran uji solvensi jangka pendek yang dilakukan dengan lebih teliti dibandingkan dengan Current Ratio karena mengeliminasi inventory dari total current asset yang dimiliki yang memiliki kemungkinan sebagai sumber kerugian perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- 3) Cash Ratio: untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam upayanya melunasi utang lancar tanpa menggunakan piutang serta inventory yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}}$$

b) Rasio Solvabilitas (Leverage)

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sampai mana aset suatu perusahaan dapat dibiayai oleh utang. Artinya perusahaan menggunakan utang dalam jumlah besar untuk mendanai operasional bisnisnya dibandingkan menggunakan modal ekuitas.

- 1) Debt to Total Asset: rasio yang melihat perbandingan antara utang perusahaan dengan aktiva perusahaan.

$$\text{Debt to total Asset} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

- 2) Debt to Equity Ratio: ukuran yang digunakan dalam upaya menganalisis laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditor.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

c) Rasio Aktivitas

Rasio operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu Perusahaan menggunakan asetnya. Efisiensi luar biasa dalam penjualan, inventaris, penagihan utang, dan banyak lagi.

- 1) Inventory Turnover: digunakan untuk mengukur perkiraan berapa kali proses penanaman dana yang harus dilakukan dalam perputaran inventory dalam satu periode tertentu.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{COGS}}{\text{Inventory}}$$

- 2) Fixed Assets Turnover: rasio yang dapat digunakan untuk mengukur perkiraan berapa kali penjualan yang harus dilakukan dalam aset atau investasi aset yang diperlukan perusahaan agar tetap berputar dalam suatu periode.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri.

- 1) Net Profit Margin (NPM): untuk mengukur kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan yang telah dilakukan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

- 2) Return on Assets (ROA): kemampuan perusahaan dalam upaya menggunakan seluruh aset atau investasi yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang diperoleh setelah pemberlakuan pajak.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

- 3) Return on Equity: kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

Bank Indonesia telah menetapkan dan mematokkan standar kinerja keuangan yang telah tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/1/23/DPNP tahun 2004, sebagai berikut:

**Tabel Standar Rasio ROA, ROE, DAN NPM dalam Kinerja Keuangan
berdasarkan Bank Indonesia**

RASIO	STANDAR BANK INDONESIA (BI)
NET PROFIT MARGIN	3% - 9,5%
RETURN ON ASSETS (ROA)	0,5% - 1,25%
RETURN ON EQUITY (ROE)	>12,5%

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuannya untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk membantu menarik kesimpulan dan mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan melalui analisis laporan keuangan yang digunakan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Laporan keuangan dijadikan sebagai subjek sekunder yang paling penting bagian dari operasi bisnis. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Dilakukan dengan menganalisis melalui Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta Net Profit Margin (NPM) perusahaan. Dimana rumus dari masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

1) Return On Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) menjelaskan sejauh mana suatu investasi yang telah dilakukan dapat menghasilkan keuntungan atau tingkat return yang diharapkan dan apakah investasi sama dengan aset perusahaan yang dilakukan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

2) Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) menggambarkan seberapa baik kemampuan suatu perusahaan dalam upaya menggunakan sumber dayanya atau modalnya untuk mampu menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

3) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur dan menggambarkan besarnya persentase laba bersih yang dihasilkan atas penjualan bersih yang telah terjadi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earnings After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

HASIL PENELITIAN

a. Return On Assets (ROA)

Tabel 2. Hasil ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk 2019 - 2023

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSETS	ROA
2019	Rp 78.421.735.355	Rp 925.114.449.507	8,48%
2020	Rp 65.331.041.553	Rp 953.551.967.212	6,85%
2021	Rp 100.771.009.640	Rp 1.210.809.442.028	8,32%
2022	Rp 65.764.485.236	Rp 1.568.806.950.187	4,19%
2023	Rp 2.432.375.361	Rp 1.751.702.567.743	0,14%

1. ROA 2019

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 8,48% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 78.421.735.355}{Rp\ 925.114.449.507}$ dimana total asset yang dimiliki adalah sebesar Rp 925.114.449.507 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2019 sebesar Rp 78.421.735.355. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total asset atau investasi yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0848.

2. ROA 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 6,85% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.331.041.553}{Rp\ 953.551.967.212}$ dimana total asset yang dimiliki adalah sebesar Rp 953.551.967.212 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2020 sebesar Rp 65.331.041.553. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total asset atau investasi yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0685.

3. ROA 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 8,32% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 100.771.009.640}{Rp\ 1.210.809.442.028}$ dimana total asset yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.210.809.442.028 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2021 sebesar Rp 100.771.009.640. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total asset atau investasi yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0832.

4. ROA 2022

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 4,19% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.764.485.236}{Rp\ 1.568.806.950.187}$ dimana total asset yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.568.806.950.187 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2022 sebesar Rp 65.764.486.236. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total asset atau investasi yang dimiliki oleh PT.

Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0419.

5. ROA 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 0,14% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 2.432.375.361}{Rp\ 1.751.702.567.743}$ dimana total asset yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.751.702.567.743 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2023 sebesar Rp 2.432.375.361. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total asset atau investasi yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0014.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk. Dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perubahan ROA. Berdasarkan tabel, persentase nilai ROA yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. bahwa terjadi peningkatan Laba dan peningkatan investasi aset perusahaan sepanjang tahun 2019-2021. Tetapi selanjutnya perusahaan Alkindo Naratama tetap meningkatkan investasinya hanya saja tingkat laba yang diperoleh terus menurun hingga tahun 2023. Dimana mempengaruhi penurunan tingkat persentase ROA perusahaan. Karena Hingga akhir 2023 laba yang diperoleh sangat kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan masih memiliki investasi yang cukup tinggi. Hal ini mengartikan bahwa tingkat ROA PT. Alkindo Naratama Tbk. tahun 2019-2022 masih sangat memenuhi standar Bank Indonesia. Sedangkan 2023, ROA perusahaan sangat tidak mampu memenuhi standar Bank Indonesia. Yang berarti di tahun 2023, tingkat pengembalian perusahaan terhadap tingkat investasi asset yang dimiliki sangatlah kecil.

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 3. Hasil ROE dari PT. Alkindo Naratama Tbk 2019 - 2023

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EQUITY	ROE
2019	Rp 78.421.735.355	Rp 533.406.306.270	14,70%
2020	Rp 65.331.041.553	Rp 590.123.647.820	11,07%
2021	Rp 100.771.009.640	Rp 703.402.561.482	14,33%
2022	Rp 65.764.485.236	Rp 765.168.946.137	8,59%
2023	Rp 2.432.375.361	Rp 809.937.632.854	0,30%

1. ROE 2019

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROE dari PT. Alkindo Naratama Tbk. adalah sebesar 14,70% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 78.421.735.355}{Rp\ 533.406.306.270}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 533.406.306.270 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2019 sebesar Rp 78.421.735.355. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total modal yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,1470.

2. ROE 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROE dari PT. Alkindo Naratama Tbk. adalah sebesar 11,07% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.331.041.553}{Rp\ 590.123.647.820}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 590.123.647.820 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2020 sebesar Rp 65.331.041.553. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total modal yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,1107.

3. ROE 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROE dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 14,33% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 100.771.009.640}{Rp\ 703.402.561.482}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 703.402.561.482 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2021 sebesar Rp 100.771.009.640. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total modal yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,1433.

4. ROE 2022

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROE dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 8,59% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.764.485.236}{Rp\ 765.168.946.137}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 765.168.946.137 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2022 sebesar Rp 65.764.486.236. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total modal yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0859.

5. ROE 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai ROA dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 0,30% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 2.432.375.361}{Rp\ 809.937.632.854}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 809.937.632.854 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2023 sebesar Rp 2.432.375.361. Hal ini artinya setiap Rp 1 dari total modal yang dimiliki oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. Akan memperoleh keuntungan atau memiliki tingkat pengembalian (Return) sebesar Rp 0,0030.

Dari data yang telah dilampirkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 dan 2021 PT. Alkindo Naratama Tbk. memiliki ROE yang sangat baik sesuai dengan standar yang telah diberlakukan oleh Bank Indonesia. Terjadi penurunan drastis pada tahun 2023. Itu artinya, modal yang dimiliki perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan sebelumnya. Disamping modal yang terus meningkat tanpa adanya

penurunan, tetapi dalam segi keuntungan dan tingkat return PT. Alkindo Naratama Tbk. malah mengalami penurunan.

c. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4. Hasil NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk 2019 - 2023

TAHUN	LABA BERSIH	SALES	NPM
2019	Rp 78.421.735.355	Rp 1.096.435.817.888	7,15%
2020	Rp 65.331.041.553	Rp 1.105.920.883.249	5,91%
2021	Rp 100.771.009.640	Rp 1.457.266.932.664	6,92%
2022	Rp 65.764.485.236	Rp 1.401.914.243.306	4,69%
2023	Rp 2.432.375.361	Rp 1.652.496.343.253	0,15%

1. NPM 2019

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 7,15% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 78.421.735.355}{Rp\ 1.096.435.817.888}$ dimana total sales yang diperoleh adalah sebesar Rp 533.406.306.270 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2019 sebesar Rp 1.096.435.817.888. Hal ini artinya dalam penjualan yang dilakukan sebesar Rp 1 akan mampu menghasilkan Keuntungan sebesar Rp 0,0715.

2. NPM 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 5,91% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.331.041.553}{RRp\ 1.105.920.883.249}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.105.920.883.249 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2020 sebesar Rp 65.331.041.553. Hal ini artinya dalam penjualan yang dilakukan sebesar Rp 1 akan mampu menghasilkan Keuntungan sebesar Rp 0,0591.

3. NPM 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 6,92% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 100.771.009.640}{Rp\ 1.457.266.932.664}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.457.266.932.664 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2021 sebesar Rp 100.771.009.640. Hal ini artinya dalam penjualan yang dilakukan sebesar Rp 1 akan mampu menghasilkan Keuntungan sebesar Rp 0,0692.

4. NPM 2022

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah 4,69% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 65.764.485.236}{Rp\ 1.401.914.243.306}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.401.914.243.306 dan

memperoleh keuntungan sepanjang 2022 sebesar Rp 65.764.486.236. Hal ini artinya dalam penjualan yang dilakukan sebesar Rp 1 akan mampu menghasilkan Keuntungan sebesar Rp 0,0469.

5. NPM 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai NPM dari PT. Alkindo Naratama Tbk. Adalah sebesar 0,15% yang diperoleh dari $\frac{Rp\ 2.432.375.361}{Rp\ 1.652.496.343.253}$ dimana total equity yang dimiliki adalah sebesar Rp 1.652.496.343.253 dan memperoleh keuntungan sepanjang 2023 sebesar Rp 2.432.375.361. Hal ini artinya dalam penjualan yang dilakukan sebesar Rp 1 akan mampu menghasilkan Keuntungan sebesar Rp 0,0015.

Dapat disimpulkan dari data diatas, bahwa penjualan sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan secara terus menerus. Hal ini mengakibatkan keuntungan yang diperoleh seharusnya juga meningkat. Tetapi dalam tahun 2023 terjadi penurunan laba bersih yang diperoleh. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beban-beban perusahaan yang mungkin dikenakan dalam tahun bersangkutan atau pada tahun 2023. Hal ini mengakibatkan penjualan yang dilakukan pada tahun 2023 tidak menghasilkan laba yang besar dan persentase Net Profit Margin yang diperoleh pada tahun 2023 belum mampu memenuhi standar rasio yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Sedangkan sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2022 persentase NPM PT. Alkindo Naratama Tbk. telah memenuhi standar rasio NPM yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai rasio keuangan dengan melihat laporan keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk. telah ditemukan bahwa terjadi penurunan persentase Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2023. Jika dianalisis secara lebih lanjut hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh beban pembiayaan perusahaan yang dibebankan seluruhnya pada tahun yang bersangkutan. Dimana hal ini menyebabkan terjadi penurunan dari laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Kemudian beban tersebut tidak dibebankan ke tahun berikutnya. Serta penurunan tersebut disebabkan oleh keadaan saat tahun 2023, dimana bisnis dalam industri tekstil kian mengalami penurunan. Karena terjadi penurunan permintaan global yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi yang terjadi. Hal ini adalah dampak dari terjadinya perang Antara Rusia dan Ukraina yang akhirnya mempengaruhi ekonomi global yang mengakibatkan daya beli yang berkurang akibat adanya ancaman inflasi.

Tabel 5. Hasil kenaikan dan penurunan ROA, ROE, dan NPM PT. Alkindo Naratama Tbk 2019 -2023

TAHUN	ROA	ROE	NPM
2019	8,48%	14,70%	7,15%
2020	6,85%	11,07%	5,91%
2021	8,32%	14,33%	6,92%
2022	4,19%	8,59%	4,69%
2023	0,14%	0,30%	0,15%

Permasalahan lain yang mungkin mengakibatkan industri tekstil mengalami penurunan adalah mengenai efisiensi produk. Karena industri yang diemban oleh PT. Alkindo Naratama Tbk. adalah industri yang dengan cepat melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi baru. Dimana PT. Alkindo Naratama Tbk. perlu melakukan penyesuaian akan setiap pengembangan teknologi yang muncul. Dan selalu berupaya melakukan inovasi produk agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain yang juga berada dalam industri yang sama.

Jika di rata-ratakan dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 maka ROA (Return on Asset) perusahaan adalah sebesar 5,60%, lalu ROE (Return on Equity) perusahaan sebesar 9,80%, sedangkan NPM (Net Profit Margin) perusahaan sebesar 4,96%. Jika dibandingkan dengan standar rasio kinerja keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka PT. Alkindo Naratama Tbk. dari sisi Return on Asset dan Return on Equity perusahaan belum mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tetapi dari sisi Net Profit Margin perusahaan mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa dengan menganalisis ROA, ROE, dan NPM PT. Alkindo Naratama Tbk. memiliki pengaruh yang belum begitu baik dan belum ada pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan persentase ROA, ROE, dan NPM yang masih mengalami naik-turun bukan perubahan yang cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

(Abbas et al., 2020; Covid-, 2023; Ekombis Review -Jurnal et al., 2021; Faisal et al., 2017; Firman & Syakiriyah, 2024; Hastiwi et al., n.d., 2022; Heri Winarno et al., 2019; Islam et al., 2022; Mustika & Farikhah, 2021; Navisah & Asakdiyah, 2013; Perguruan Al-Azhar et al., n.d.; Purnomo & Setiadi, 2023; Syaharman & Si, 2021; Univesetas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl kapten Muchtar Basri No & Irsan Univesetas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl kapten Muchtar Basri No, n.d.) Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol. 17 No.01). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.

- Covid-, P. P. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pendahuluan*. 6(2).
- Ekombis Review -Jurnal, J., Ekonomi, I., Bisnis, D., Perbankan, P., Listed, Y., Bursa, D., Indonesia, E., Fitriano, Y., & Meiffa Herfianti,) ; (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada. *Journal Ekombis Review*, 9(2), 193–205. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) : Studi Kasus Pada BPRS AL SALAAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.uib.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci :, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (n.d.). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN.
- Heri Winarno, S., Kamal Raya No, J., Barat, R., & Barat, J. (2019). *ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN* (Vol. 28, Issue 02).
- Islam, I. A., Ponorogo, N., & Jaya, J. P. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMMA NAFI ATUL YUWITA NUR INDA SARI YUYUN JUWITA LESTARI* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analilis Pelaporan Keuangan pada PT. Lima Mas Sentosa. *Measurement*, 15(1), 1–12.
- Navisah, N., & Asakdiyah, S. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakusisi Sebelum Dan Sesudah Merger Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.12928/fokus.v3i2.1342>
- Perguruan Al-Azhar, B., Nur Nst, T., Fadila, Z., Komputerisasi Akuntansi, J., Unggul, P. L., & Medan, M. (n.d.). *Implementasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate pada Sekolah Luar*.

- Purnomo, S., & Setiadi, P. B. (2023). Economics and Digital Business Review Analisis Kinerja Keuangan Pt Alkindo Naratama Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 416-421.
- Syaharman, M., & Si. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Univesetas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl kapten Muchtar Basri No, I., & Irsan Univesetas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl kapten Muchtar Basri No, M. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP] Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI* (Vol. 1, Issue 1).